

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahapan-tahapan kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi nilai akhir dengan penilaian portofolio, dengan jumlah partisipan **20** siswa, diperoleh skor rata-rata (*mean*) **7,50**, skor maksimum **8,02**, skor minimum **6,80**, dan standar deviasi **0,25**.
2. Berdasarkan temuan pelaksanaan penelitian, Kegiatan Belajar-Mengajar (*educative lesson*) berlangsung dua arah, maksudnya hubungan antara guru dan siswa yang terjadi telah mengalami perubahan ke arah kesetaraan.
3. Berdasarkan temuan pelaksanaan penelitian, kegiatan *self assessment* (refleksi diri) cenderung kurang reliabel, inilah salah satu kelemahan penilaian portofolio. Akan tetapi, latihan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik maupun kelompok peserta didik sangat diperlukan. Dengan latihan yang terus menerus, maka penilaian yang reliabel akan diperoleh. Kelebihan dari *self assessment* adalah peserta didik dapat dengan sendiri memahami kemampuan yang mereka miliki.
4. Berdasarkan temuan pelaksanaan penelitian, penilaian portofolio yang mengacu pada Kegiatan Belajar-Mengajar (proses belajar) membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Hal ini terjadi karena kriteria penilaian

diberikan secara adil dan fleksibel, selain itu diperlukan keterlibatan peserta didik yang aktif. Pada akhirnya, nilai yang diberikan merupakan refleksi dari keadaan masing-masing siswa yang sesungguhnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, berikut ini beberapa saran bagi para pengelola pendidikan.

1. Bagi Guru

Dalam rangka meningkatkan kualitas penilaian yang berdampak akan meningkatnya kualitas pengajaran, sebagai buah pengalaman, kami menyarankan kepada para guru, khususnya para guru Menggambar Dasar dengan Perangkat Lunak (CAD), untuk menerapkan alternatif **penilaian portofolio**.

2. Bagi Birokrat Pendidikan

Untuk menerapkan **penilaian portofolio**, beberapa hal yang perlu dibenahi bagi para pengambil kebijakan, diantaranya; (1) menyediakan waktu belajar yang cukup dan atau mengurangi muatan materi kurikulum, khususnya kompetensi menggambar dasar dengan perangkat lunak di SMK; (2) melakukan reformasi sistem penilaian dan sistem pelaporan hasil belajar; (3) melakukan reformasi sistem seleksi masuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi; (4) penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan yang representatif dan memadai; (5) meningkatkan kualitas pembinaan kompetensi guru yang diselenggarakan oleh LPTK.

3. Bagi Peneliti

Berbagai upaya untuk menjaga kualitas hasil penelitian ini telah penulis upayakan, akan tetapi keterbatasan kemampuan menyebabkan penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan, baik ditinjau dari segi landasan teoritis maupun dari segi praktisnya. Oleh sebab itu, penelitian-penelitian yang sejenis masih sangat diperlukan sebagai suatu pembandingan, baik proses maupun produk penelitiannya.